

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Pelaksanaan Kerja Profesi di Hyde Living yang telah dijalani oleh praktikan selama 13 minggu atau kurang lebih 585 jam terhitung dari 6 Juni 2022 hingga 2 September 2022 telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengimplementasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah praktikan terima selama masa kuliah, seperti contoh: a) Logika perancangan interior pada Mata Kuliah Perancangan Ruang Dalam, b) Pengoperasian aplikasi berlandaskan BIM pada Mata Kuliah Digital, c) Potensial kecelakaan elektrikal pada Mata Kuliah Struktur dan Utilitas. Sepanjang masa program Kerja Profesi, praktikan mendapat banyak wawasan, baik itu mengenai alur kerja di dunia kerja, cara berkomunikasi yang baik, dan seputar dunia interior.

Proyek-proyek yang praktikan jalani juga menawarkan kebaruan yang sebelumnya praktikan tidak ketahui, seperti penggunaan aplikasi COHOOM yaitu aplikasi berbasis BIM yang dapat diakses dalam jaringan (*website*). Aplikasi berlandaskan BIM ini memudahkan antara anggota Tim *Design Traffic* untuk berkomunikasi dengan tim lain melalui satu aplikasi saja, contohnya penghasilan *detail drawing* (DD) yang berhubungan dengan Tim Estimator dan *construction drawing* (CD) yang berhubungan dengan tim *project manager*. Selain itu, COHOOM juga mampu untuk menghasilkan tabel *bill of quantity* (BoQ), akan tetapi pada kesempatan kali ini praktikan belum sempat ditugaskan untuk hal tersebut—BoQ *generator* ini sempat dibahas pada masa *training*.

Berdasarkan latar belakang yang bertujuan untuk menguraikan keefisienan koordinasi dan kolaborasi *stakeholder* berdasarkan implementasi BIM sepanjang proses konstruksi berlangsung, praktikan

dapat mengatakan bahwa implementasi BIM sangat memudahkan koordinasi antara satu sama lain, baik bagi pihak perancang, pihak estimator, maupun pihak lapangan. Praktikan merasa dengan adanya implementasi BIM pada biro konsultan dapat memudahkan dan melancarkan progress perancangan.

4.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan Kerja Profesi di Hyde Living selama kurang lebih 3 bulan, praktikan merasa bahwa kehadiran BIM pada bidang AEC (*Architecture, Engineering, dan Construction*) sangat dibutuhkan. Pengalaman praktikan di Hyde Living yang menggunakan aplikasi berlandaskan BIM, yaitu COHOOM, membuktikan bahwa penerapan

- BIM pada proyek konstruksi dapat meningkatkan percepatan pembangunan dengan tingkat keefisienan dan produktivitas yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh fakta bahwa tiap anggota Tim *Design Traffic* dapat mengakses dan saling mem-*back up* proyek satu sama lain. Selain itu, BIM juga meminimalisir dan mengatasi konflik yang timbul antara *stakeholder* konstruksi, hal ini terbukti dari lancarnya alur kerja antara pihak desain, estimator, dan lapangan. Maka dari itu, praktikan berharap bahwa di waktu mendatang, BIM dapat diterapkan pada tiap-tiap biro konsultan lainnya, sebagaimana Peraturan Menteri PUPR No. 22/PRT/M/2018 mengundang kewajiban penerapan BIM pada pembangunan gedung negara, hal tersebut dapat diterapkan pula kepada kantor-kantor sektor pembangunan sebagai tahap kecil peningkatan kualitas sektor AEC di Indonesia.

Dengan berakhirnya Kerja Profesi ini, terdapat beberapa saran yang dapat praktikan berikan. Antara lain, saran terhadap praktikan juga untuk mahasiswa/i yang akan menjalani Kerja Profesi di kemudian hari untuk meningkatkan inisiatif dalam mengeksplor hal-hal yang kurang dipahami, baik untuk pengoperasian aplikasi ataupun *workflow* di

lapangan. Peningkatan ini dapat dicapai dengan mempersiapkan diri sebelum Program Kerja Profesi dimulai, contoh mematangkan kemampuan digital, kemampuan presentasi, dan kemauan untuk beradaptasi. Selain itu, adapun saran yang dapat praktikan beri kepada pihak Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya sesuai pelaksanaan Kerja Profesi di Hyde Living dengan penggunaan aplikasi BIM sebagai wadah perancangan, yakni implementasi nyata aplikasi BIM di luar Mata Kuliah Digital 2, contoh untuk Perancangan Arsitektur, Perancangan Ruang Dalam, dan Perancangan Ruang Luar guna untuk membiasakan diri dengan alur kerja BIM, sebagaimana kini BIM sudah mulai diimplementasikan pada biro-biro konsultan dan kemungkinan akan terus berkembang dan menjamur pada dunia AEC dalam waktu dekat.

Akhir kata, praktikan merasa Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya memiliki peran dan pengaruh yang baik terhadap penerapan nyata pengetahuan-pengetahuan mahasiswa dan pengembangan diri dan minat mahasiswa. Praktikan berharap Laporan Kerja Profesi yang telah disusun ini dapat memberikan pembelajaran, baik untuk praktikan maupun teman-teman sekalian.